



**UNIVERSITAS GAJAH PUTIH**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERKEBUNAN KOPI**

Dokumen  
 PPK 2101  
 01

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Pengesahan
Integrasi Perkebunan Kopi	PPK 4106	Mata Kuliah Prodi	3 sks (1-2)	IV	
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Mata Kuliah</b>		<b>Pimpinan Unit Pengelola Program Studi</b>	
	Ir. Sukanto, MP	Ir. Sukanto, MP			
<b>Capaian Pembelajaran (CP) :</b>  Sikap (SK) Pengetahuan (PE) Keterampilan Umum (KU) Keterampilan Khusus (KK)	<b>Capaian prodi</b>				
	Mahasiswa dapat Menguasai teori ilmu dan teknologi dalam bidang pertanian terpadu melalui riset hingga menghasilkan karya yang inovatif dan teruji dan mampu mengelola perkebunan kopi dan sumberdaya alam secara terpadu yang mengutamakan pemberdayaan masyarakat dalam menyediakan input berbasis alam dan lingkungan.				
	<b>Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL)</b>				
	KU1	Mahasiswa mampu merancang, menganalisis dan menerapkan sistim usaha tani kopi secara terpadu dalam suatu kawasan yang ramah lingkungan dan berorientasi pada masa depan.			
	KU3	Mampu menerapkan IPTEK di bidang ilmu pertanian secara efektif dan produktif berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan			
KU4					

	KU5	
	KK1	Mampu mengelola perkebunan kopi dengan pola integrasi
	KK2	Mampu menganalisa usahata tani kopi dengan pola integrasi dan masalah yang timbul akibat memadukan sub sistem-sub sistem yang berbeda pada suatu lahan usaha berdasarkan pertimbangan ekonomi, ekologi, dan sosial
	<b>CPL – Mata Kuliah</b>	
	M1	Menguasai teori sistem integrasi pertanian (integrasi tanaman-ternak-ikan) pada tipologi lahan perkebunan kopi
	M2	Mahasiswa dapat memahami perlunya penerapan system integrasi pertanian khususnya perkebunan kopi melalui pendekatan deduksi dan/atau induksi secara inter- atau multidisipliner
	M3	Mahasiswa mampu merancang sistem integrasi perkebunan kopi berdasarkan komponen integrasi tanaman yang ada berazaskan pertimbangan ekonomi, ekologis dan social budaya masyarakat
	M4	Mahasiswa mengembangkan keilmuan pertanian terpadu untuk menunjang pertanian berkelanjutan dan pengembangan kopi organik
	M5	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
	<b>SUB CPL – Mata Kuliah</b>	
	L1	Mahasiswa mampu memberikan gambaran tentang mata kuliah yang akan diberikan dan memahami tujuan diberikannya mata kuliah ini.
	L2	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup sistem Pertanian di Indonesia
	L3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pengertian dan Gambaran umum System Pertanian Terpadu (SPT) pada perkebunan Kopi
	L4	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa alasan penerapan system pertanian terintegrasi

		dan ciri-cirinya Sistem Pertanian terpadu
	L5	Mahasiswa mampu menjelaskan Beberapa komponen SPT pada perkebunan Kopi
	L6	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Sistem produksi dan keunggulan SPT pada Perkebunan Kopi
	L7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis/ model system pertanian terpadu
	L8	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, cakupan dan isu-isu terkait pertanian berkelanjutan
	L9	Mahasiswa Mampu menjelaskan Sistem Budidaya Kopi Organik
	L10	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar Agroforestry
	L11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang system pengelolaan hara tanaman kopi secara terpadu
	L12	Mahasiswa mampu memahami tata cara pelaksanaan praktikum Integrasi Perkebunan Kopi
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah Integarsi Perkebunan Kopi berisi bahasan tentang pengembangan usaha tanaman kopi dan ternak secara terintegrasi untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan. Melalui mata kuliah ini diharapkan timbul pemahaman mengapa perlu dikembangkan Perkebunan Kopi Terintegrasi atau disebut juga Sistem Pertanian Terintegrasi (SPT), system pertanian secara umum di Indonesia, konsep-konsep dasar,ciri dan prinsip dasar, kelebihan, kelemahan, dan peranan SPT dalam pembangunan pertanian, Integasi perkebunan kopi, pertanian berkelanjutan (dimensi ekonomi, ekologi, dan sosial), komponen Integasi tanaman, keterpaduan dan sinergi pengertian Sistem Pertanian Terpadu/SPT antar tanaman ( <i>multiple cropping</i> ), antara tanaman-hewan dalam dalam berbagai sistem integrasi tanaman-ternak, tanaman dan ikan ( <i>Agrofiseries</i> ), dan pengembangan kopi organic serta agroforestry. Praktik pertanian terpadu di perkebunan kopi, dan pengolahan limbah ternak sebagai bahan pupuk untuk tanaman kopi	
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pertanian di Indonesia</li> <li>2. Pengertian Sistem Pertanian Terpadu (SPT) pada perkebunan kopi</li> <li>3. Beberapa Alasan pengembangan Pertanian terintegrasi</li> <li>4. Komponen SPT pada Perkebunan Kopi</li> <li>5. Produksi dalam SPT dan Keunggulan SPT pada Perkebunan kopi</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Jenis dan Model Pertanian Terintegrasi</li> <li>7. Pertanian berkelanjutan</li> <li>8. Sistem Budidaya Kopi Organik</li> <li>9. Dasar-dasar Agroforestry</li> <li>10. Pengelolaan Hara Tanaman secara terpadu</li> <li>11. Petunjuk Teknis praktikum</li> </ol>
<b>Daftar Bahan dan Referensi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arimbawa, I Wayan Pasek. 2016. Beberapa model pengembangan sistem pertanian terpadu yang Berkelanjutan. Ebook. <a href="https://simdos.unud.ac.id">https://simdos.unud.ac.id</a></li> <li>2. Arsyad, S. 1989. Konservasi tanah dan air. IPB. Bogor</li> <li>3. Indrianti. M. A, dan Ulfiasih. 2018. Inflementasi Sistem Sgroforestri sebagai Solusi Pertanian Berkelanjutan di Gorontalo. Program Studi Agribisnis, Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian, Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Gorontalo</li> <li>4. Mawardi. S, Wibawa. A dan Winaryo. 1995. Model Pengembangan Kopi Organik di Indonesia. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Jember</li> <li>5. Sulaeman, A. 2007. sistem pertanian terpadu. <a href="https://repository.ipb.ac.id/">https://repository.ipb.ac.id/</a> diakses 5/10/2020</li> <li>6. Sunarminto, B.H (ed). 2015. Pertanian terpadu untuk mendukung kedaulatan pangan nasional. Gadjah Mada University Press. 248 hal.</li> <li>7. Reijntjes. C, Haverkort. B dan Bayer. W . 1992. Pertanian Masa Depan. Pengantar Pertanian Berkelanjutan dengan Infut Luar Rendah. ILEAE. Kanisius. Yogyakarta</li> </ol>
<b>Media Pembelajaran</b>	Proyektor, Laptop, White Board
<b>Tim Pengajar</b>	Ir. Sukanto, MP
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	

<b>(1) Minggu</b>	<b>(2) Kemampuan akhir yang diharapkan</b>	<b>(3) Bahan kajian</b>	<b>(4) Bentuk/Metode pembelajaran</b>	<b>(5) Waktu</b>	<b>(6) Pengalaman belajar mahasiswa</b>	<b>(7) Kriteria penilaian dan indikator</b>	<b>(8) Bobot nilai</b>	<b>(9) Referensi</b>
1.	Mahasiswa mampu memberikan gambaran tentang mata kuliah yang akan diberikan dan memahami tujuan diberikannya mata kuliah ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan, silabus, tata tertib perkuliahan</li> <li>• Penjelasan Integasi Perkebunan Kopi</li> </ul>	Ceramah dan diskusi	1 x 50 menit Ceramah + Diskusi	Dapat memberikan gambaran mengenai kuliah Integras Perkebunan Kopi	Ketepatan menjelaskan gambaran umum tentang materi Kuliah Integras Perkebunan Kopi	5,0 %	
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan Ruang lingkup Sistem pertanian di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan ruang lingkup Sistem Pertanian</li> <li>• Menjelaskan Sistem Pertanian</li> </ul>	Ceramah + Problem Based Learning	2 x 50 menit Ceramah dgn tatap muka +	Dapat menjabarkan ruang lingkup dan system pertanian di	Ketepatan menjelaskan dan memaparkan Ruang Lingkup dan Sistem	6,0 %	

(1) Minggu e	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan	(3) Bahan kajian	(4) Bentuk/Metode pembelajaran	(5) Waktu	(6) Pengalaman belajar mahasiswa	(7) Kriteria penilaian dan indikator	(8) Bobot nilai	(9) Referensi
		di Indonesia		diskusi	Indonesia	Pertanian yang diterapkan di Indonesia		
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pengertian dan Gambaran umum System Pertanian Terpadu (SPT) pada perkebunan Kopi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Pengertian SPT pada Perkebunan Kopi dari berbagai sudut pandang dan gambaran umum tentang SPT pada Perkebunan Kopi</li> </ul>	Ceramah + Problem Based Learning + Quis	1 x 50 menit Ceramah tatap muka + diskusi + 1 X 50 Menit Quis	Dapat menjelaskan dan memahami pengertian SPT pada Perkebunan Kopi + Quis Pengertian SPT	Ketepatan menjelaskan pada kolom (2)	6,0 %	
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa alasan penerapan system pertanian terintegrasi dan ciri-cirinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan beberapa alasan penerapan system pertanian terintegasi</li> <li>Menjelaskan Ciri-ciri Sistem Pertanian Terintegasi</li> <li>Optimalisasi Budidaya perkebunan kopi dgn pola SPT</li> </ul>	Ceramah + Problem Based Learning + Penugasan Ceramah	2 x 50 menit	Dapat Menjelaskan Pengertian dan Alasan SPT, ciri-ciri SPT dan Upaya mengoptimalkan Budidaya Kopi dgn pola SPT. Tugas menyusun makalah yang berhubungan dengan Penerapan SPT	Ketepatan menjelaskan materi pada kolom (2) . <b>Bentuk non-test;</b> Tugas dan ketepatan dalam mengemukakan pendapat dan menyusun makalah Review TextBook /	6,0 %	

(1) Minggu	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan	(3) Bahan kajian	(4) Bentuk/Metode pembelajaran	(5) Waktu	(6) Pengalaman belajar mahasiswa	(7) Kriteria penilaian dan indikator	(8) Bobot nilai	(9) Referensi
					di Indonesia	Journal		
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan Beberapa komponen SPT pada perkebunan Kopi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen SPT ; manusia, ternak, tanaman dan ikan</li> <li>• Proses saling ketergantungan diantara beberapa komponen SPT pada perkebunan kopi</li> </ul>	Ceramah dgn tatap muka + diskusi	2 x 50 menit	Dapat menjelaskan Komponen SPT ; (manusia, ternak, tanaman dan ikan  Proses saling ketergantungan diantara beberapa komponen SPT	Ketepatan menjelaskan materi pada kolom (2) .	6,0 %	
6.	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Sistem produksi dan keunggulan SPT pada Perkebunan Kopi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem produksi dalam pertanian terpadu</li> <li>• Beberapa keunggulan SPT pada Perkebunan Kopi</li> </ul>	Ceramah + Problem Based Learning + Ceramah	2 x 50 Menit	Dapat menjelaskan bagaimana system produksi dan beberapa keunggulan Pertanian Terpadu	Ketepatan menjelaskan materi pada kolom (2) .	6,0 %	
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis/ model system pertanian terpadu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan dan ketepatan jenis dan model system pertanian terpadu</li> </ul>	Ceramah + Problem Based Learning + Ceramah	2 x 50 menit	Dapat menjelaskan jenis dan model system pertanian terpadu	Ketepatan menjelaskan materi pada kolom (2) .	6,0%	

(1) Minggu e	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan	(3) Bahan kajian	(4) Bentuk/Metode pembelajaran	(5) Waktu	(6) Pengalaman belajar mahasiswa	(7) Kriteria penilaian dan indikator	(8) Bobot nilai	(9) Referensi
8.	<b>Ujian Tengah Semestser (UTS)</b>							
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, cakupan dan isu-isu terkait pertanian berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pertanian berkelanjutan</li> <li>• Cakupan pertanian berkelanjutan</li> <li>• Isu-isu terkait penerapan system pertanian berkelanjutan</li> </ul>	Ceramah dgn tatap muka + diskusi	2 x 50 menit	Dapat menjelaskan pengertian, cakupan dan isu-isu terkait pertanian berkelanjutan	Ketepatan menjelaskan materi pada kolom (2) .	6,0 %	
10.	Mahasiswa Mampu menjelaskan Sistem Budidaya Kopi Organik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Budidaya kopi organic</li> <li>• Syarat-syarat lahan budidaya kopi organic</li> <li>• Model pengembangan kopi organic (Rakyat, perkebunan swasta dan Perkebunan besar)</li> </ul>	Ceramah + Problem Based Learning + Ceramah	2 x 50 Menit	Dapat menjelaskan Pengertian, syarat-syarat lahan dan model pengembangan budidaya kopi organic	Ketepatan menjelaskan materi pada kolom (2) .	6,0 %	
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Agroforestry</li> </ul>	Ceramah dgn tatap muka +	2 x 50 Menit	Dapat menjelaskan	Ketepatan menjelaskan	6,0%	

(1) Minggu	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan	(3) Bahan kajian	(4) Bentuk/Metode pembelajaran	(5) Waktu	(6) Pengalaman belajar mahasiswa	(7) Kriteria penilaian dan indikator	(8) Bobot nilai	(9) Referensi
	dasar Agroforestry	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen Agroforestry</li> <li>Agroforesti pada tanaman Kopi</li> </ul>	diskusi		Pengertian, Komponen Agroforestry Tugas menjelaskan dan membuat Budidaya Kopi Arabika Organik di Aceh Tengah	materi pada kolom (2) .		
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang system pengelolaan hara tanaman kopi secara terpadu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Neraca hara tanaman</li> <li>Penggunaan Tanaman penabung, penutup tanah, Penggunaan kotoran ternak dan limbah kopi sebagai sumber hara tanaman</li> </ul>	Ceramah + Problem Based Learning	2 x 50 menit	Dapat menjelaskan Sistem pengelolaan hara secara terpadu dan Penggunaan Tanaman penabung, penutup tanah, Penggunaan kotoran ternak dan limbah kopi sebagai sumber hara tanaman	Ketepatan menjelaskan materi pada kolom (2) .	6,0 %	
13.	Mahasiswa mampu memahami tata cara pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur pelaksanaan praktikum hari</li> </ul>	Ceramah + Diskusi + Quis	1 x 50 menit Ceramah +	Mahasiswa mampu melaksanakan	Ketepatan melaksanakan praktikum	5 %	

(1) Minggu e	(2) Kemampuan akhir yang diharapkan	(3) Bahan kajian	(4) Bentuk/Metode pembelajaran	(5) Waktu	(6) Pengalaman belajar mahasiswa	(7) Kriteria penilaian dan indikator	(8) Bobot nilai	(9) Referensi
	praktikum Integrasi Perkebunan Kopi	pertama dan hari kedua <ul style="list-style-type: none"> <li>Petunjuk teknis penyusunan laporan praktikum Mahasiswa</li> </ul>		Diskusi + 1 X 50 menit Quis	praktikum sesuai petunjuk pelaksanaan dan menyusun laporan praktikum sesuai petunjuk teknis + Quis system pertanian berkelanjutan	sesuai petunjuk pelaksanaan		
14.	Mahasiswa mampu menginventarisir komponen dan produk komponen SPT di lokasi praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komponen SPT lokasi Praktikum</li> <li>Produk Komponen SPT lokasi praktikum</li> <li>Kondisi Exiting area SPT lokasi praktikum</li> </ul>	Praktikum	4 x 50 menit	Mahasiswa mampu me redisain SPT lokasi praktikum dlam rangka optimalisasi budidaya kopi	Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen SPT dan produknya dan mampu menggambarkan kondisi Exiting Area SPT lokasi praktikum	15 %	Pengelola Lokasi Praktikum
15.	Mahasiswa mampu menjelaskan penilaian ekonomi penggunaan unsur hara dalam pupuk.	<ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>	Praktikum	4 x 50 menit	Tugas melaksanakan praktek pembuatan pupuk organic dari kotoran	Mampu membuat pupuk organic cair (POC) dari urine sapi	15 %	Pengelola Lokasi Praktikum

<b>(1) Minggu</b>	<b>(2) Kemampuan akhir yang diharapkan</b>	<b>(3) Bahan kajian</b>	<b>(4) Bentuk/Metode pembelajaran</b>	<b>(5) Waktu</b>	<b>(6) Pengalaman belajar mahasiswa</b>	<b>(7) Kriteria penilaian dan indikator</b>	<b>(8) Bobot nilai</b>	<b>(9) Referensi</b>
					ternak			
16.	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>							